

tidak memakai alat ini? Sebagian besar mengatakan tidak. Karena dengan adanya spiral membuat konsepsi tidak dapat menempel pada dinding rahim, karena dikorek-korek oleh spiral ini, jadi infeksi. Tetapi sebagian yang lebih bertanggung jawab mengatakan spiral ini menimbulkan reaksi peradangan sedangkan konsepsi terjadi di tempat yang lebih dalam. Dengan adanya radang ini, ibarat berenang, tadinya berenang di kolam yang jernih sekarang di kolam yang keruh seperti bernafas di kolam lumpur. Sehingga belum sampai ke tempat terjadinya konsepsi, sperma sudah mati dulu. Jadi mereka mengatakan boleh. Saya tidak memaksa Saudara menerima teori ini. Kalau bimbang jangan lakukan. Banyak cara yang lain. Tapi jangan lakukan dengan cara yang pasti tidak boleh yaitu aborsi, seperti disedot atau dikuret. Yang paling aman, mungkin kondom, pil, atau suntikan yang menghambat pembentukan sel telur atau menghambat sperma masuk. Yang jadi isu pertama adalah kontrasepsi.

A.2. Reproductive Techniques

Tapi *beginning of life* tidak hanya pada konsepsi saja, tapi meluas pada hal yang kedua yaitu *reproductive techniques*, dimulai dengan yang disebut *artificial insemination from husband*. Ini adalah proses pembuahan dengan sperma secara buatan, maksudnya tidak dilakukan dalam rahim tapi di luar rahim. Dari sini berkembang bayi tabung (*baby tube*)—disebut IFV (*infitro vertilization*). Dari sini berkembang lagi menjadi *surrogate mother* atau *rental womb*. Isu di sini banyak sekali. Kemudian ada juga AID (*artificial insemination donor*), spermanya bukan dari *husband*, tapi orang lain. Misalnya suaminya mandul, istrinya tidak, maka dengan adanya bank sperma, boleh memilih. Masih mending istrinya sendiri yang hamil. Ada yang dikandung oleh wanita lain—ini yang disebut dengan *surrogate mother*. Makin lama berkembang makin aneh-aneh. Yang paling celaka lagi adalah pasangan suami istri yang tidak mau susah, lantas mengambil sperma orang lain, ditanam di orang lain, tapi waktu keluar bayi, karena sudah ada semacam perjanjian, bayi itu menjadi anak mereka. Dalam sebuah artikel ada seorang bernama Adeley, ia membuat metode *Roots* untuk mengetahui silsilah pribadinya karena orang tuanya menyembunyikan identitasnya. Akhirnya ia bunuh diri karena menemukan dirinya adalah anak adopsi.

Dari sini kita melihat isu yang lain, yaitu kloning, terutama pada manusia. Yang *non-human* sudah lama dilakukan, yang

pertama pada tumbuh-tumbuhan yang dikenal dengan cara stek atau cangkok. Ini semua kloning, asal katanya *clone*. Cabang atau ranting dikembangkan atau dihidupkan kembali. Dari kloning kita kemudian masuk kepada *genetic engineering*. Ini menjadi suatu kesatuan, rekayasa genetika. Kita mengenal adanya DNA, bagian dari kromosom dan gen. Sekedar penambahan informasi saja, manusia, laki-laki atau perempuan ditentukan oleh kromosom. Kromosom manusia itu semuanya 46 buah. Wanita XX, pria XY. Kalau kromosom

diumpamakan seperti buku, maka gen adalah informasi yang ada dalam buku tersebut, dengan sistem yang disebut *double helix*. Isi dari gen ini disebut dengan protein DNA (*deoxyribonucleic acid*). Ini yang membentuk susunan gen. Kloning bermain-main dengan kromosom atau sel khususnya yang disebut dengan kromosom seks. Maka di dalam pembentukan awal hidup ini bukan saja mereka mau mempunyai anak, menentukan jenis kelaminnya laki-laki atau perempuan, namun juga akhirnya mengembangkan yang di luar kromosom seks, mau membuat manusia fotokopi.

Main-main dengan gen ini membuat satu proyek yang disebut dengan *genome project*. Ini suatu hal yang berkaitan dengan kloning dan *genetic engineering*.

Kloning akhirnya mau membuat manusia fotokopi. Yang lebih celaka lagi selain kloning yang paling baru adalah *genome project* ini. *Genome* ini dari kata gen dan *naming*, menamakan gen, atau *gene mapping*. Tujuan pertamanya sebenarnya baik, untuk penyakit-penyakit tertentu, seperti kanker-kanker tertentu yang ada kaitan dengan genetik, penyakit genetik. Kalau penyakit influenza, muntaber, itu

bukan genetik, itu disebabkan bakteri atau virus. Tapi ada penyakit tertentu dari gen. Jadi kalau bisa diketahui mana gen yang salah, bisa diobati dengan terapi secara genetik. Saya pribadi melihat ide ini baik dan setuju. Tapi kemudian yang menyimpang adalah bukan lagi main-main dengan genetik, tapi *playing God*.

Kalau dalam kloning kita mengenal proyek Dolly dan Polly. Tapi yang paling baru adalah proyek yang disebut Andi. Yang terjadi adalah satu embrio kera yang gennya dimanipulasi dengan cara DNA-nya dimasuki dengan DNA ubur-ubur. Maka lahirlah si Andi ini, monyet yang jarinya mempunyai sisik seperti bebek atau katak. Dan mukanya licin berair, seperti kulit ubur-ubur, dan berwarna ungu.

Hanya saja semua proses kloning mempunyai kelemahan yaitu *aging process*-nya sangat cepat. Sehingga *life expectation*-



Tapi kemudian yang menyimpang adalah bukan lagi main-main dengan genetik, tapi playing God.

nya singkat. Tapi sudah berhasil. Saya kemarin diberi satu makalah tambahan. Kalau yang tadi masih makhluk hidup dengan makhluk hidup, ini ada model kloning, *brain cells linked to silicon chips*. Jadi mereka mencoba membuat *part living, part mechanical electronic circuit*. Ini yang terbaru. Ini sedikit mengenai *beginning of life*. Sekarang bagaimana dengan *end of life*?

B. End Of Life

B.1. Euthanasia

Ada yang disebut dengan *euthanasia* aktif dan *euthanasia* pasif. Istilah *euthanasia* berasal dari kata *eu* (baik) dan *thanatos* (kematian). Artinya kematian yang baik, kematian yang menyenangkan.

Sebagian menerjemahkan *euthanasia* sebagai *mercy killing*. Pakar etika situasi memakai istilah kematian dengan martabat, *death with dignity*. Esensinya adalah masih hidup tetapi mau dibuat mati. Secara umum karena kita lihat dalam Alkitab bahwa hidup lebih berharga, maka tentu menurut prinsip *level of priority* kita menolak *euthanasia*. Hanya memang tidak semudah itu karena ada kasus.

Yang aktif adalah dengan cara orang itu katakanlah disuntik dengan zat yang mematikan seperti *Sodium thiopental*. Ini masih dipakai di sebagian negara Amerika Latin untuk hukuman mati. Ini *euthanasia* yang aktif, apapun alasannya. Yang pasif ini yang menjadi perdebatan. Ada yang disebut dengan wajar dan tidak wajar. Apa yang dimaksud dengan yang wajar? Yang wajar ini adalah punya penyakit atau kelainan fisik yang sudah pada tahap terminal, sudah mau mati. Dan itu sebabnya tidak mau atau tidak dipakai alat-alat yang tidak wajar untuk menunjang kehidupan, sehingga disebut *euthanasia* yang wajar. Misalnya orang yang sudah tua, kena gagal ginjal, *stroke* dan kanker otak, yang kalau didiamkan sebentar lagi meninggal. Ia mengalami kesakitan yang luar biasa, maka ia mau cepat-cepat saja. Ia berhak menolak pernapasan buatan, jantung buatan yang membuat dia tetap hidup. Yang tidak wajar adalah dia sebenarnya bisa tetap hidup, tapi dia menolak. Misalnya diberi infus atau oksigen karena dia sesak. Atau bayi yang sebenarnya kalau diberi makan bisa hidup terus. Atau anak-anak yang kalau diberi transfusi darah bisa hidup terus. Ada satu kasus yang sulit di sini yang akhirnya disebut *euthanasia* yaitu satu sekte yang menolak transfusi darah. Waktu kecelakaan, tidak boleh secara agama menerima transfusi, seperti orang Amish. Dokter mengatakan, kalau tidak ditransfusi akan mati. Tapi mereka mengatakan tidak

boleh secara agama. Ini yang disebut tidak wajar. Atau katakanlah orang yang karena alasan keuangan tidak mampu membayar rumah sakit, lalu oleh rumah sakit tidak dilakukan tindakan pertolongan maka dia akan mati meskipun seharusnya tidak mati.

B.2. Aborsi

Sebagian memasukkan aborsi ke masalah *beginning of life*. Ada yang keduanya. Aborsi dibedakan menjadi dua, yang pertama betul-betul aborsi, tapi ada sebagian sebenarnya



sudah masuk dalam kategori *infanticide*. Yang pertama kurang dari 12 minggu. Yang kedua lebih dari 12 minggu sampai lahir. Sebelum lahir disebut prematur, kalau sudah lahir disebut bayi atau anak-anak. Mengapa dibatasi 12 minggu adalah karena *viability*, kemungkinan hidup. Dengan kemajuan teknologi, bayi yang kurang dari 12 minggu masih bisa hidup sekarang. Terakhir ada kembar lima atau enam, tiga hidup, padahal waktu lahir beratnya kurang dari 1 kg. Setelah lebih dari 12 minggu, sudah lengkap organ vitalnya: otak, jantung, hati, ginjal

dan paru-paru. Maka setelah 12 minggu kita bisa mendeteksi detak jantung di dalamnya. Ada pergerakan-pergerakan dan sirkulasi darah di dalam bayi. Juga sudah terbentuk penulangan. Kembali kepada pemahaman dasar kita, aborsi apalagi tindakan kriminalitas tidak diterima, demikian juga untuk tujuan *family planning* atau kontrasepsi. Bagaimana dengan orang yang hamil karena diperkosa? Ada seorang wanita yang diperkosa berkata dia mau membesarkan anak yang dikandungnya dan mendidiknya untuk dipersiapkan menjadi hamba Tuhan. Saya pikir ini baik sekali. Setelah kerusuhan Mei saya juga sempat bertemu seorang pastur yang menasihati dua orang wanita yang diperkosa untuk tinggal di asrama kesusteran untuk sementara waktu dan

meng-*encourage* mereka untuk tidak melakukan aborsi.

Salah satu dampak pada kekristenan adalah dalam sekte atau ajaran sesat.

B.3. Stem Cell

Stem cell experimentation adalah pengembangan dari suatu proyek untuk memenuhi kebutuhan transplantasi organ. Saya mendengar dari Dr. Stephen Chan,

di RRC, narapidana yang dihukum mati, setelah ditembak kepalanya cepat-cepat dimasukkan ke ambulans. Di ambulans langsung dioperasi, kornea, jantung, dan ginjalnya diambil. Tapi berapa banyak narapidana yang dihukum mati? *Stem cell* ini perkembangan dari kloning, tapi hanya untuk mengklon organ tertentu saja. Jadi yang mau dibuat itu jantung atau organ lain. Misalnya Saudara kena *stroke*, Saudara punya klon jantung. Pada proses konsepsi, sperma bergabung dengan sel telur, dalam waktu 5 hari

membelah jadi 4. Lalu membentuk dinding yang di dalamnya ada sel-sel inti untuk embrio. Ini bakal embrio. Yang di luar lalu dibuang, dimatikan, yang diambil hanya sel-sel yang di dalam dinding tersebut. Inilah yang disebut dengan *stem cell*, bakal embrio yang berumur 5 hari.

Jadi suami istri waktu hamil, embrionya diambil, dibuat *stem cell*, lalu organ suami yang mau diperbaiki, misalnya katup jantungnya, *stem cell* itu disuntikkan ke katup jantung yang bila sudah bocor, mungkin bisa baik lagi. Atau *stem cell* ini dikembangkan dengan teknik semacam kloning. Mau jantung, jadi jantung. Mau ginjal, pakai sel ginjal. Ada bahan dasar, ada modelnya, keduanya dicampur, lalu tumbuh dan berkembang, karena ini adalah bakal embrio yang bisa berkembang menjadi apa saja. Embrio bakal menjadi manusia, bisa berpotensi untuk menjadi seluruhnya, bukan? Dibatasi dengan prototipe dari sel ginjal misalnya, akan berkembang menjadi ginjal. Ditaruh di sel jantung, akan berkembang menjadi jantung. Tetapi harus manusia, tidak bisa monyet.

Sebagai kata penutup, dampaknya bagaimana? Salah satu dampak pada kekristenan adalah dalam sekte atau ajaran sesat. Ada salah satu ajaran kembangan dari Saksi Yehova bernama IRM (International Raelian Movement) dengan pimpinannya Claude Vorilhon. Ia mengatakan bahwa dirinya adalah nabi terakhir yang akan menanggapi wahyu terakhir pada masa akhir zaman, bahwa ia saudara kandung Yesus Kristus, bahwa kita bisa menghidupkan kembali

anggota-anggota yang sudah mati dengan proyek clonaid, dengan membayar US\$ 250000. Caranya dengan mengambil tulang dari dahi, lalu diklon, yang sudah mati juga bisa, lalu dihidupkan kembali. Dan nanti waktu Tuhan Yesus datang, sesuai Wahyu, dia akan hidup—ini sesuai dengan Saksi Yehova. Ini salah satu dampak.

Lalu jika Saudara bertanya klon ini mungkin atau tidak? Saya tidak berani menjawab tidak mungkin. Kesulitan memang besar. Tapi Saudara juga jangan terpengaruh bahwa klon itu hebat. Jangan lupa, klon itu, kata Frances Collin, hanya seperti proses alfabet, jadi hanya menemukan A-Z. Sedangkan tubuh manusia dengan kehidupannya itu seperti suatu esai, puisi, atau seperti satu buku. Saudara tahu ABC belum tentu bisa menulis, apalagi menulis puisi. Apalagi menulis buku. Manusia seperti itu rumitnya. Atau seperti not musik, hanya tahu do re mi, padahal tubuh dan kehidupan manusia seperti lagu, bahkan simfoni. Yang bisa membuat simfoni hanya Tuhan. Belum lagi kalau kita melihat Babel, Allah belum tentu mengizinkan manusia main-main sebagai Tuhan dan tidak dihukum atau dicegah. (habis)

Transcribed by Ari



Second Conversion

- 1) Apakah yang dimaksud dengan *second conversion*?
- 2) Mengapa pada kebanyakan orang yang dipakai Tuhan secara luar biasa, *conversion* mereka sekaligus disertai dengan penyerahan hidup untuk melayani Tuhan penuh waktu? Apakah berarti *conversion* orang-orang yang tidak mengalami hal serupa belum bisa disebut *conversion* yang sesungguhnya, dan mereka harus mengalami *second conversion*?

Adi Kurniawan

Dear Adi,

1) Firman Tuhan tidak mengenal konsep *second conversion* ini. Yang ada adalah orang yang bertobat mengaku segala dosanya dan menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat dalam hidup pribadinya. Itu terjadi sekali dan selamanya.

2) Memang beberapa teolog tampaknya mempercayai konsep "Baptisan Roh Kudus" yang dibedakan dengan kelahiran kembali. Mungkin ini yang seringkali disebut dengan "*second conversion*", dan orang-orang *Pentacost* mengembangkan lagi konsep ini dengan ditandainya pengalaman pertobatan kedua ini dengan berbicara bahasa lidah (tidak

ada dukungan sama sekali dari firman Tuhan mengenai konsep ini). Alkitab sebaliknya mengatakan bahwa setiap orang percaya kepada Tuhan Yesus dipastikan akan menjadi serupa dengan gambaran Kristus (Roma 8:29-30). Ini adalah janji untuk setiap orang percaya. Berserah berarti mengizinkan Tuhan yang menentukan (termasuk jika Tuhan menentukan untuk tidak melayani penuh waktu dalam pelayanan gerejawi). Yang menjadi tuntutan setiap orang percaya adalah berserah sepenuhnya, bukan menjadi pendeta. Dan daripada kita menggunakan konsep "Baptisan Roh Kudus", kita lebih baik menggunakan istilah "dipenuhi oleh Roh Kudus", yang juga merupakan

tuntutan setiap orang percaya. Memang pada orang-orang yang dipakai Tuhan dengan leluasa, mereka pasti memiliki ciri khas penyerahan diri kepada Tuhan, mereka memiliki kuasa kepenuhan Roh Kudus, mereka mencari wajah Allah lebih daripada segala sesuatu yang lain, mereka mencari perkenanan Tuhan lebih daripada perkenanan manusia. Bagian kita adalah taat kepada kehendak-Nya, berapa besar kuasa yang Tuhan berikan kepada setiap kita, untuk berada dalam kedaulatan-Nya.

Pdt. Billy Kristanto

SINFUL ME

Pada bulan Maret yang lalu Pillar mengadakan survey online untuk mendapatkan opini langsung dari anggota Persekutuan Pemuda tentang topik dosa. Pillar juga mewawancara 3 teman pemuda kita tentang pergumulan menghadapi dosa dan bagaimana mengatasinya. Berikut ini adalah hasil survey online yang diikuti oleh 37 responden dan hasil wawancara Pillar.

Kesombongan...

Sebenarnya saya lebih mengalami keminderan, yang merupakan salah satu bentuk kesombongan juga. Tetapi keminderan itu kadang juga bisa berubah menjadi suatu kesombongan. Misalnya saja kalau di kantor saya berhasil melakukan sesuatu yang orang lain tidak bisa lakukan, otomatis saya akan menjadi sombong, padahal sebenarnya mungkin hal itu biasa-biasa saja bagi orang lain. Seringkali saya tidak tahu apa yang harus saya lakukan untuk menghilangkan rasa sombong itu. Tuhan telah membentuk saya lewat pelayanan saya dalam *choir*. Di dalam *choir* ada berbagai macam karakter orang dan juga jenis suara, jadi saya tahu betapa sulitnya menyesuaikan diri satu sama lain, apalagi sebagai suatu *choir* kita seharusnya bersatu untuk memuji Tuhan bersama-sama. Saya melihat banyak dari teman-teman yang lebih bisa dengan rendah hati mau mengajarkan mereka yang kurang bisa dan yang kurang bisa pun dengan rendah hati mau belajar. Jadi *regardless* kemampuan musik yang berbeda satu sama lain, hati mereka bersatu hanya untuk satu tujuan, yaitu memuji dan memuliakan Tuhan. *It is truly amazing to see how God works!* Melalui pelayanan ini sedikit demi sedikit Tuhan telah mengajarkan saya bahwa saya tidak lebih baik dari orang lain, jadi sedikit pun saya tidak berhak untuk merasa sombong karena semua yang saya miliki berasal dari Tuhan dan tidak ada sedikit pun yang merupakan kemampuan saya sendiri. Hal ini juga saya pelajari dari Pak Billy yang terus menerus mengingatkan kita bahwa kita tidak boleh bersandar kepada kekuatan atau kemampuan kita sendiri, tetapi kita harus senantiasa bersandar kepada Tuhan dan pimpinan Roh Kudus yang dinamis. Saya percaya hal ini bukan hanya berlaku dalam *choir* saja, tetapi juga dalam kehidupan kita sehari-hari.

Mildred

Kemalasan...

Kebanyakan saya bergumul akan dosa kemalasan itu apabila saya sedang capek, baik secara rohani maupun jasmani. Ada 2 hal yang membantu saya belajar untuk 'mengalahkan' kemalasan saya. Pertama, yaitu temperamen yang dibentuk oleh pengalaman hidup saya, dan kedua adalah pola pikir saya mengenai apa yang lebih penting untuk dilakukan. Seperti misalnya kalau ada orang yang malas datang ke persekutuan doa (PD), dia harus mengerti dulu kenapa dia perlu datang ke PD itu baru dia akan merasa tidak malas untuk datang. Kalau dia sudah mengerti tapi

HASIL POLLING PEMUDA: DOSA

1. Dari ke-5 Jenis Dosa yang di list di bawah ini, jenis dosa apakah yang paling mengganggu kehidupan spiritual anda?

	Response Average Skala 1-5 (5 paling mengganggu, 1 paling tidak mengganggu)
Sexual sin (pornography, lust, etc.)	3.56
Materialisme (desire for material wealth, etc.)	2.32
Pride (kesombongan, ego, etc.)	3.84
Laziness	3.24
Disobedience (do not do what supposed to do)	3
Total Respondents	37

2. Sesering apakah kamu menyadari ketika pencobaan itu datang?

	Response Percent	Response Total
always	21.60%	8
often	43.20%	16
sometimes	35.10%	13
never realize until it's too late	0%	0
Total Respondents	37	

3. Apa yang kamu rasakan setelah jatuh ke dalam pencobaan?

	Response Percent	Response Total
I believe that God will forgive me and I can forgive myself	35.10%	13
It is not easy to believe that God will forgive me	5.40%	2
I believe that God will forgive me but it is hard to forgive myself	51.40%	19
It does not really disturb me	2.70%	1
Other (please specify)	5.40%	2
Total Respondents	37	

4. Your gender

	Response Percent	Response Total
Male	64.86%	24
Female	35.14%	13
Total Respondents	37	

5. Your occupation

	Response Percent	Response Total
Professional	56.76%	21
Student	23.24%	16
Looking for job	0%	0
Total Respondents	37	

tetap saja malas, nah itu saya agak bingung kenapa dia tetap malas. 'Mengerti' itu berbeda dengan 'tahu'. Kalau hanya sekedar 'tahu' sesuatu itu penting untuk dilakukan, tapi dia belum 'mengerti', bisa jadi orang itu tetap akan malas melakukan hal itu.

Yenty

Disobedience...

Saya mempunyai pergumulan dalam hal *disobedience*, misalnya kalau dalam saat teduh

Tuhan menyuruh saya melakukan sesuatu, tapi saya tidak melakukannya karena masih berpegang pada prinsip saya sendiri. Jadi istilahnya bukan "*not on my will, but Thy will*", tapi lebih "*not Thy will, but my will*". Saya masih terus bergumul akan hal ini, karena saya merasa dalam kehidupan Kristen itu kita harus belajar untuk menyangkal diri setiap hari. Misalnya juga pada saat memikirkan untuk pergi PI hari Sabtu pagi, sebenarnya kadang-kadang hati saya tidak ada di sana, tapi saya mencoba untuk

menyerahkan hati saya di tangan Tuhan, seperti yang dikatakan oleh John Calvin, "*My heart / give unto your hand.*" Pergumulan ini cenderung tidak terlalu kelihatan, karena *disobedience* biasanya lebih bersifat hal-hal yang saya tidak lakukan. Kalau hal-hal yang saya lakukan akan lebih terlihat apabila saya salah atau tidak taat. Kalau saya menyadari bahwa saya tidak taat, pertama kali hal yang saya rasakan adalah sedih di dalam hati.

Audy

Syair Seorang Penghutang

*Hidup ini bukan punyaku!
Setiap tarikan nafas beserta hembusannya
Setiap detakan jantung beserta aliran darahnya
Setiap putaran otak beserta impuls syarafnya
Setiap tulang beserta otot-ototnya
Setiap indera beserta fungsi-fungsinya
Sege nap hidup bukan punyaku.*

Hidup ini adalah sesuatu yang dipercayakan kepadaku.

*Namun,
Setiap hari kujalani dengan cuma-cuma
Tiada kuingat,
Bahwa semua ini adalah karya Sang Pencipta
Bahwa aku hanyalah seorang penghutang.*

*Hidup ini bukan untukku!
Setiap peristiwa beserta tujuannya
Setiap langkah beserta maknanya
Setiap individu beserta perannya
Setiap rasa beserta sensasinya
Setiap kepemilikan beserta manfaatnya.*

*Sege nap hidup bukanlah untukku.
Hidup ini adalah peran yang diberikan-Nya
Namun segala sesuatu kubuat untukku
Tiada kuingat,
Bahwa semua ini untuk kemuliaan Penciptaku
Bahwa aku hanyalah seorang penghutang.*

*Oh Tuhan,
Ajarku menjalani hari-hari penuh bijaksana
Memahami arti dan tujuan hidup ini sesuai kehendak-Mu
Semuanya adalah hutang yang tidak terbayar
Karena aku telah diselamatkan oleh anugerah-Mu*

*Oh Tuhan,
Aku tidak mau lagi hidup ini
Kalau arti dan tujuannya telah kukurangi
Bergeser dari hati Ilahi.*

*Hidup milik-Mu,
Hidup milik-Mu.*

- Dharmawan Tjokro -



1. Pada tahun 1988, televangelis Jimmy Swaggert, 52, dipecat oleh *Assemblies of God* setelah keterlibatannya dengan seorang pelacur diketahui. Swaggert diperintahkan untuk tidak muncul di TV selama setahun, tetapi muncul kembali setelah hanya tiga bulan.

2. Pada tahun 1646, *Massachusetts Bay Colony* menetapkan hukuman mati bagi barangsiapa yang menyangkal bahwa Alkitab adalah Firman Allah.

3. Pada tahun 1966, surat kabar London "Evening Standard" memuat wawancara dengan John Lennon di mana ia berkata, "*Christianity will... vanish and shrink... We're more popular than Jesus Christ right now.*" Hal ini menimbulkan protes internasional, juga menghasilkan pembakaran dan pemboikotan akan rekaman-rekaman Beatles.

4. Pada tahun 1960, *The 100th General Assembly of the Southern Presbyterian Church* mengeluarkan suatu resolusi yang menyatakan bahwa hubungan seksual di dalam pernikahan—tanpa tujuan prokreasi—bukan dosa.

Liburan Telah Tiba!

Tidak terasa sudah tiba lagi masa liburan bagi mereka yang sekolah atau kuliah. Waktu begitu cepat berlalu. Saya teringat akan suatu lagu: "Libur t'lah tiba! Libur t'lah tiba! Hore! Hore! Hore!". Saya berpikir, apa yang begitu spesial dari libur? Mengapa kita begitu menantikan hari libur?

Salah satu alasan mengapa kita begitu menantikan hari libur mungkin karena kita tidak menikmati rutinitas kita. Kita mungkin pernah mendengar orang yang mengeluh, "Aduuh! Bosen! Tiap hari belajar terus!" Nah, orang-orang seperti itulah yang biasanya sangat mengharapkan datangnya hari libur. Mereka menganggap rutinitas mereka sebagai penderitaan, bukan sebagai sukacita melakukan tanggung jawab yang diberikan oleh Tuhan. Hendaknya setiap orang Kristen melaksanakan rutinitasnya (baik sekolah maupun bekerja) sebagai tanggung jawab yang diberikan Tuhan kepada kita, sehingga kita bisa melewati rutinitas kita dengan penuh sukacita. Ketika libur datang, kita akan bersukacita melihat hasil pekerjaan kita yang sudah dikerjakan dengan penuh tanggung jawab dan diberkati oleh Tuhan.

Libur juga bukan berarti kita lepas dari tanggung jawab. Mari kita merenungkan beberapa kalimat dari Mazmur 139. "TUHAN, Engkau menyelidiki dan mengenal aku; Engkau mengetahui, kalau aku duduk atau berdiri, Engkau mengerti pikiranku

dari jauh. Engkau memeriksa aku, kalau aku berjalan dan berbaring, segala jalanku Kau maklumi. Sebab sebelum lidahku mengeluarkan perkataan, sesungguhnya, semuanya telah Kauketahui, ya TUHAN. Dari belakang dan dari depan Engkau mengurung aku, dan Engkau menaruh tangan-Mu ke atasku. Terlalu ajaib bagiku pengetahuan itu, terlalu tinggi, tidak sanggup aku mencapainya." Mazmur ini mengajarkan kita untuk selalu sadar bahwa kita hidup di hadapan Tuhan. Kita tidak bisa lari dari Tuhan. Apapun yang kita lakukan harus dipertanggungjawabkan di dalam kekekalan. Libur bukan berarti kita lepas dari tanggung jawab. Libur hanyalah peralihan aktifitas, dari suatu aktifitas yang rutin ke aktifitas yang non-rutin. Bagi orang Kristen semua aktifitas itu dilewati dengan penuh sukacita, karena kita melaksanakan tanggung jawab yang Allah berikan kepada kita. Janganlah sampai kita melewatkan hari libur kita tanpa arti di dalam kekekalan. Bila kita tidak mengaitkan libur kita dengan kekekalan, maka yang kita rasakan hanyalah kekosongan, bukanlah sukacita. Jadi ketika liburan itu sudah selesai, kita tetap mengeluh, "Wah, liburnya kurang!"

Peralihan dari aktifitas rutin itu perlu supaya hidup kita tidak monoton. Maka waktu libur kita sebaiknya tidak kita gunakan untuk melakukan kembali kegiatan rutin kita. Para mahasiswa sebaiknya tidak menggunakan waktu liburnya untuk "curi start" pelajaran semester depan.

Yang bekerja sebaiknya tidak menggunakan waktu liburnya untuk terus bekerja. Waktu libur adalah kesempatan untuk kita melakukan banyak kegiatan lain yang akan memperluas pandangan hidup kita dan memuliakan Tuhan. Saya mengusulkan beberapa kegiatan yang dapat kita lakukan dalam hari libur kita:

1. Kesempatan untuk memberitakan Injil. Kita seringkali tidak mengkhususkan banyak waktu untuk memberitakan Injil dalam waktu-waktu rutin kita. Hari libur adalah kesempatan untuk memberitakan Injil, baik kepada teman-teman kita, maupun orang-orang yang tidak kita kenal. Kita bisa ikut penginjilan ke rumah sakit yang diadakan setiap Sabtu jam 9 pagi di gereja kita. Kita juga bisa mengajak teman-teman dekat kita yang belum percaya untuk bermain bersama ke tempat-tempat wisata, kemudian dalam waktu yang tepat, kita memberitakan Injil kepada mereka. Masih banyak cara lain untuk memberitakan Injil yang dapat kita pikirkan dengan kreatifitas kita.
2. Kesempatan untuk melayani di gereja. Kita juga bisa menggunakan waktu kita untuk melayani Tuhan di gereja. Bagi yang belum tahu mau melayani di bidang apa, kita bisa ikut dulu dalam kegiatan-kegiatan pelayanan yang ada dan kita dapat mencari-cari bidang mana yang sesuai dengan talenta kita. Bagi yang sudah ikut pelayanan pun dapat membantu kegiatan pelayanan yang lain, sehingga wawasan kita semakin diperluas dan sukacita kita semakin limpah di dalam Tuhan.
3. Kesempatan untuk menikmati alam ciptaan Tuhan. Betapa sulitnya kita menikmati alam ciptaan Tuhan ketika kita berada dalam rutinitas kita. Waktu libur dapat kita gunakan untuk *hiking*, menikmati pantai, atau pergi ke kebun binatang. Kita bisa menikmati kebesaran Tuhan yang terpancar lewat ciptaan-Nya yang begitu beraneka ragam dan mengagumkan di dalam waktu libur kita.
4. Kesempatan untuk mempererat hubungan dengan keluarga. Bagi kita yang 'meninggalkan' orang tua kita di Indonesia, kita bisa menggunakan waktu libur kita untuk pulang ke Indonesia dan mempererat hubungan kita dengan keluarga kita. Keluarga adalah berkat Tuhan yang besar. Kita pernah dipelihara dan dibesarkan oleh Tuhan melalui keluarga kita. Betapa indahnya apabila waktu liburan kita dapat digunakan untuk mengobrol dengan mereka, rekreasi bersama, dan kalau mereka belum percaya, ini juga dapat



menjadi kesempatan untuk mengabarkan Injil kepada mereka.

5. Kesempatan untuk bersekutu bersama saudara seiman.

Kita mempunyai banyak saudara seiman, baik di gereja, di kampus, ataupun di tempat kerja kita. Kita bisa menggunakan waktu liburan kita untuk bersekutu bersama saudara seiman

untuk mempererat persaudaraan. Persekutuan yang kuat di antara orang Kristen merupakan harta yang sangat berharga, di mana kita bisa saling membangun dan menguatkan di dalam pertumbuhan iman kita.

Marilah kita menggunakan waktu libur kita dengan baik sebagai waktu untuk beristirahat, menikmati hasil pekerjaan kita yang sudah

diberkati oleh Tuhan, dan belajar lebih lagi memuliakan Tuhan melalui setiap aspek hidup kita yang beraneka ragam. Kita juga perlu mengingat bahwa *rest* dalam dunia ini bukanlah *rest* yang sesungguhnya. *Rest* yang sesungguhnya adalah ketika kita bertemu dengan Allah di sorga kelak.

Andi Soemarli Rasak

HAPPY BIRTHDAY TO YOU!

“One does not surrender a life in an instant—that which is lifelong can only be surrendered in a lifetime.”

(Jim Elliot, misionaris dan martir, 1949)



Rika Widjaja	1 Mei
Juliwati Cokromulio	4 Mei
Dharmawan Tjokro	5 Mei
Hendry Lieviant	12 Mei
Andi Sudjana	16 Mei
Heryanto Tjandra	17 Mei
Inggrid Thenardy	21 Mei
Ardianto Suhendar	22 Mei
Jacqueline Fondia Salim	23 Mei
Wiryi Aripin	23 Mei
Nelvi	27 Mei

SerSan
Serius tapi Santai

Halo semua.. ☺

Kita sudah banyak mendengar kisah hidup orang-orang yang dipakai Tuhan dengan luar biasa untuk mengabarkan Injil dan kita tentunya sangat kagum dengan mereka. Nah... tema SerSan kali ini adalah ucapan tokoh-tokoh Kristen yang sering dikutip. Bisakah kalian mencocokkan kutipan-kutipan di bawah ini dengan tokohnya masing-masing dengan benar? Segera kirimkan jawaban kalian melalui SMS ke 98489285 (beserta nama lengkap kalian) atau email ke pillar@grii-singapore.org.

1. "God's work done in God's way will never lack God's supplies."
2. "Before we can begin to see the cross as something done for us, we have to see it as something done by us."
3. "I will place no value on anything I have or may possess except in relation to the kingdom of Christ."
4. "I would rather feel compassion than know the meaning of it."
5. "Expect great things from God. Attempt great things for God."
6. "This book (the Bible) will keep you from sin or sin will keep you from this book."

(William Carey, John Stott, Thomas Aquinas, Hudson Taylor, D. L. Moody, David Livingstone)

Pemenang SerSan edisi bulan lalu adalah Kaleb Stenli.

Jawaban: 1) Jimmy, 2) Wiryi, 3) Cahyadi, 4) Sheila.

Selamat ya! Silakan ambil hadiahnya dari kru Pillar. Bagi yang belum beruntung, jangan putus asa, ayo kirim terus jawaban kalian ke Pillar.

MENGEJAR KEKUDUSAN HIDUP

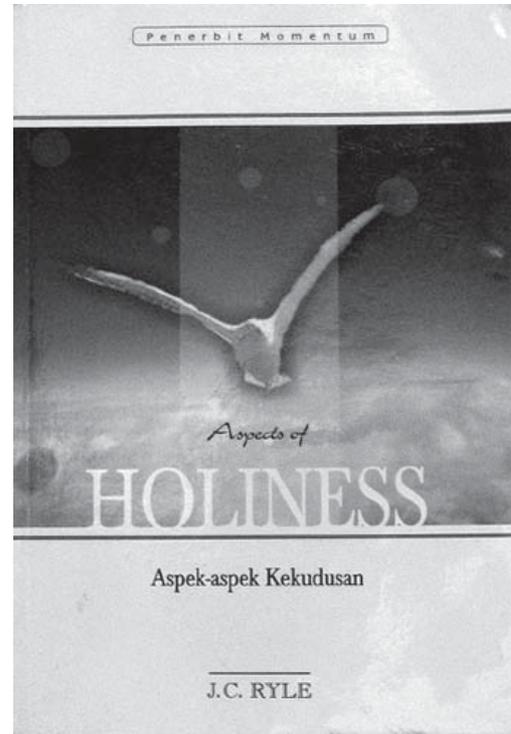
Judul : Aspects of Holiness
Penulis : J.C. Ryle
Penerbit : Momentum
Cetakan : Februari 2003
(Cetakan Pertama)
Tebal : 163 hal.

"Kuduskanlah mereka dalam kebenaran; Firman-Mu adalah kebenaran." (Yohanes 17:17)

Melalui buku yang merupakan ringkasan dari karya klasik berjudul *Holiness* ini, John Charles Ryle menulis 20 aspek kekudusan dalam hidup orang Kristen dengan bahasa yang sangat mudah dimengerti. Dalam pergumulan untuk mengerti makna kekudusan ketika percaya, seringkali kita merasa kekudusan sebagai hal yang samar-samar, sulit untuk dicapai, dan sesuatu yang berada di luar diri kita. Aspek-aspek yang ditulis dalam buku ini menolong untuk kita untuk mengerti hal-hal praktis dalam hidup yang menuntun kita kepada hidup yang makin menyerupai Kristus. Kekudusan hidup bukanlah hidup yang menyendiri, penuh dengan kemurungan, namun kekudusan hidup terpancar dari sikap penuh kasih, melayani, disiplin, dan ketaatan kepada Kristus dalam hidup sehari-hari. Dengan kata lain, kekudusan hidup adalah hal yang dapat diwujudkan dan dirasakan orang yang percaya kepada-Nya.

Ada saat dalam hidup, kita menjadi kurang dapat bertahan dalam penderitaan dalam mengejar kekudusan. Mengapa hal ini bisa terjadi? Ryle menulis dalam Bab 4, 'Peperangan', bahwa kekristenan yang sejati adalah suatu peperangan tanpa henti melawan dunia, daging, dan Iblis. Namun perang yang kita alami adalah perang yang baik, karena ada jaminan kemenangan dalam Tuhan. Kita dapat menemukan rahasia jaminannya dalam buku ini.

Buku ini juga memberikan peringatan untuk kita bergegas mengejar kekudusan yang Tuhan perintahkan. Beberapa tokoh Alkitab diangkat untuk mengingatkan bahayanya berlambat-lambat. Dosa apakah yang dilakukan istri Lot? Ia menoleh ke belakang. Apakah menoleh ke belakang kelihatan sebagai dosa kecil? Hal-hal kecil seringkali memperlihatkan dengan lebih baik keadaan hati kita daripada hal-hal besar (hal. 81). Kenyataan



bahwa istri Lot adalah orang percaya namun dapat mengalami akhir hidup yang tragis seharusnya mendorong kita untuk taat dalam hal-hal sederhana dalam hidup.

Teolog yang menjadi uskup Anglikan di Liverpool mulai tahun 1880 hingga sesaat sebelum meninggalnya ini juga mendorong pembaca untuk mengerti bahwa kekudusan hidup berawal dari suatu kesadaran diri sebagai orang berdosa yang miskin rohani. Ini adalah langkah awal untuk mengejar kekudusan yang sejati. Ia memaparkan bagaimana seorang yang haus rohani harus datang pada Sumber Air Hidup dengan segenap hati dan percaya kepada janji yang akan kita terima pada saat kita datang kepada-Nya dengan jujur.

Secara keseluruhan buku ini baik dalam menolong kita mengerti pergumulan kekudusan hidup. Melalui buku ini, kita juga diajak untuk merefleksikan keadaan rohani kita dan bagaimana seharusnya kita mendorong hidup makin menyerupai Kristus, teladan yang agung.

Ipei

Buku "Aspect of Holliness" dapat dibeli di Toko Buku GRIIS.